PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Rabu Tanggal: 04 Oktober 2017 Halaman: 22

Bisnis Kopi di Kota Yogya Potensial

● WAHYU SURYANA, ERIC ISKANDARSJAH

Kebersamaan warga untuk menikmati kopi bareng ini sangat unik.

YOGYAKARTA — Malioboro Coffee Night berlangsung di Yogyakarta, Senin (2/10) malam. Sebanyak 10 ribu gelas kopi pun dibagikan kepada masyarakat dan wisatawan yang melintas di depan Mal Malioboro secara cuma-cuma alias gratis.

Walau kopi dibagikan mulai pukul 22.00 WIB, masyarakat dan wisatawan telah memenuhi sekitaran Mal Malioboro sejak pukul 21.00 WIB. Deretan tenan kopi yang sudah berjajar rapi di kiri dan kanan trotoar, ternyata sudah menarik perhatian setiap orang yang melintas.

Tidak kurang 40 tenan berisikan barista-barista siap melayani pengunjung yang melintas. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti tuan rumah Yogyakarta, Cianjur, Sumatra Selatan, Bandung, Jakarta, Flores, Papua, dan daerah lain.

Mulai dari masyarakat sekitar, wisatawan lokal, sampai wisatawan asing, tampak begitu santai memenuhi trotoar Mal Malioboro, walau harus berdesakan dengan pengunjung lainnya. Selain kopi, ada berbagai hiburan mulai dari akustik live band, permainan-permainan, dan stan foto bertema 90an.

Creator Malioboro Coffee Night, Anggi Dita, mengatakan kegiatan ini digelar untuk memperingati Hari Kopi Internasional, HUT Yogyakarta ke-261 dan Hari Batik Nasional. Kegiatan berlangsung sampai Selasa (3/10) pagi sekitar pukul 07.00 WIB, dan ditutup sarapan bersama. "Sarapannya pun gratis, ada seribu gudeg," kata Anggi.

Ia berharap, kegiatan ini dapat berlangsung setiap tahun, setidaknya untuk memperingati HUT Yogyakarta. Selain itu, Anggi berharap momentum ini dapat memberikan ruang yang lebih luas kepada kopi-kopi Indonesia, agar dapat lebih dikenal masyarakat.

Winda, salah satu wisatawan yang mengikuti Malioboro Coffee Night, memberikan apresiasinya kepada perhelatan itu, apalagi baru pertama dilaksanakan di Malioboro. Namun, ia menyarankan agar informasi seperti pembagian kopi dari tenan-tenan ganjil dan genap dapat lebih disosialisasikan lagi ke depan.

Dalam festival ini juga ditampilkan beberapa teknik meracik kopi yang mudah diikuti atau dilakukan dirumah oleh para penikmat kopi ataupun masyarakat awam yang belum mengetahui teknik menikmati kopi yang sehat.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengaku dirinya tak menduga bahwa antusiasme masyarakat akan sedemikian membludak. Ia pun mengaku senang dengan adanya gelaran Festival Kopi ini. Menurutnya kebersamaan warga untuk menikmati kopi bareng dalam rangkaian HUT Kota Yogya ke-261 ini sangat unik.

"Ini menjadi pemandangan yang baru bagi warga Yogya," ujarnya saat memberi sambutan dalam kegiatan yang menyulap kawasan Jalan Malioboro menjadi lautan manusia tersebut. Ia juga mengungkapkan jika Kota Yogya merupakan salah satu Kota Kopi Nusantara. Sebab, walaupun tidak ada kebun kopi namun ada ribuan kedai kopi yang bisa dijumpai di seputar Kota Yogya.

Menurutnya, Kota Yogyakarta memiliki potensi bisnis kopi yang luar biasa. Jumlah toko kopi maupun penikmat kopi di Yogyakarta terus bertambah jumlahnya. Ini membuktikan bahwa kopi mulai diterima dan menjadi budaya bagi warga di Yogyakarta. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005